

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 UNGARAN**



**Disusun oleh :**

**Nama** : Maharni Utari  
**NIM** : 4401409007  
**Program Studi** : Pendidikan Biologi S1

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PEGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd  
NIP 19500425 197903 1 001

Drs. Agus Wisnugroho, M.M  
NIP 19610226 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 19520721 198012 1 001



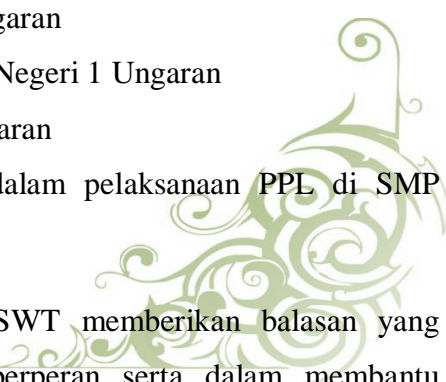
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta hidayah-Nya dan tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan praktik pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai salah satu syarat kelengkapan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ungaran.

Penyusunan Laporan PPL 2 ini tidak lepas dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa turut berperan dalam pelaksanaan PPL 2 ini, oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMP 6 Batang.
4. Drs. F. Putut Martin Herry Bodijantoro, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Biologi SMP Negeri 1 Ungaran
5. Drs. Agus Wisnugroho, M. M. selaku Kepala SMP Negeri 1 Ungaran
6. Rina Dewi, S. Pd., M. Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Ungaran
7. Siti Sudarmi, S.Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Biologi SMP Negeri 1 Ungaran
8. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Ungaran
9. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 1 Ungaran
10. Segenap siswa-siswi SMP Negeri 1 Ungaran
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran

Teriring dengan doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam membantu



pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan PPL 2 ini tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila dalam laporan ini terdapat kekurangan ataupun kekeliruan. Dan penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna perbaikan laporan ini agar berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, 6 Oktober 2012

Praktikan



## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**.....i

**LEMBAR PENGESAHAN**.....ii

**KATA PENGANTAR**.....iii

**DAFTAR ISI**.....v

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Pelaksanaan PPL.....1

B. Tujuan PPL.....1

C. Manfaat PPL.....2

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....3

B. Dasar Hukum.....4

C. Dasar Implementasi.....4

D. Dasar Konseptual.....5

### **BAB III. PELAKSANAAN**

A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan.....6

B. Tahapan Kegiatan.....6

C. Materi Kegiatan.....9

D. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....11

### **BAB IV. PENUTUP**

A. Simpulan .....13

B. Saran.....13

### **REFLEKSI DIRI**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

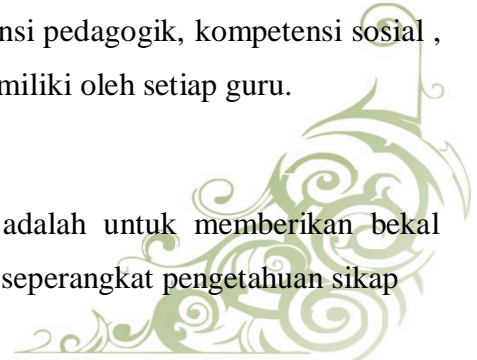
Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Universitas penghasil tenaga kependidikan yang profesional. Dalam usaha peningkatan mutu lulusannya UNNES melakukan berbagai upaya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya pemberian pelatihan langsung di lapangan terhadap tenaga-tenaga kependidikan yang hendak dicetak.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan kegiatan yang memungkinkan mahasiswa sebagai praktikan untuk mempraktikkan semua teori dan kompetensi yang telah diperoleh selama masa kuliah. Kegiatan PPL ini memfasilitasi mahasiswa praktikan untuk menimba bekal pengalaman sebanyak mungkin agar mampu mencapai kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, serta kompetensi kepribadian yang wajib dimiliki oleh setiap guru.

#### **B. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan PPL ini adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan sikap



dan ketrampilan, serta menjadi calon tenaga kerja kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

#### **1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan**

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

#### **2. Manfaat bagi sekolah latihan**

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan demi meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dengan maksud memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan pendidikan yang akan datang.

#### **3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan**

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompetensi.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

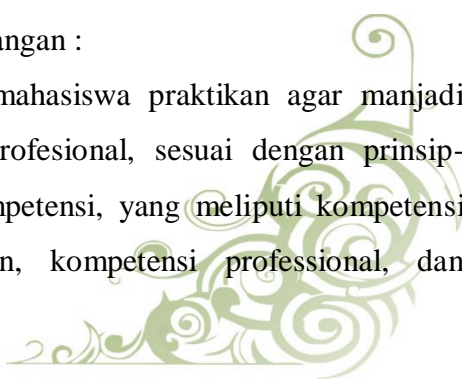
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Adapun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, fungsi dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.





## 2. Fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

## 3. Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### **B. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II

sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I. Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kinerja seorang pendidik.

#### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMP negeri 1 Ungaran yang beralamatkan di jalan Diponegoro 197, Ungaran, kabupaten Semarang. Waktu pelaksanaan terhitung mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

PPL I dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/ guru mata pelajaran yang mengampu.

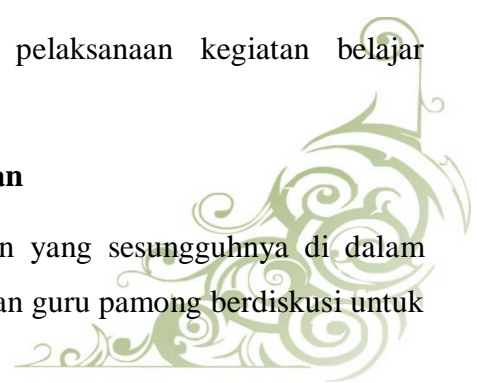
##### **b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar**

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 27 Agustus 2012, praktikan mulai melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

Adapun tahapan dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam PPL 2 ini antara lain :

##### **1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya di dalam kelas, terlebih dahulu praktikan dengan guru pamong berdiskusi untuk membuat perangkat pembelajaran



## **2. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

## **3. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Disinilah praktikan benar-benar mengajar dalam situasi yang sesungguhnya.

### **Hal-hal yang harus dilakukan pada saat pembelajaran :**

#### **a. Ketrampilan membuka-menutup pelajaran**

Dalam membuka pelajaran guru harus bisa menciptakan siswa siap mental dalam pelajaran, menimbulkan minat dan pemusatan perhatian siswa dengan memberi motivasi, mengkonsolidasi perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dengan mereview materi yang lalu. Misalnya dengan mengaitkan permasalahan yang sedang hangat dimasyarakat dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dalam menutup pelajaran guru harus mampu menyimpulkan secara global yang dihubungkan dengan dunia sekitar. Selain itu bisa juga dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

#### **b. Ketrampilan menjelaskan (komunikasi dengan siswa)**

Adanya timbal balik antara guru dan siswa. Secara sederhana, guru harus pandai bercerita sebagai salah satu cara berkomunikasi dengan siswa. Penjelasan guru harus berfokus pada pelajaran dan menarik perhatian siswa dan mudah dimengerti.

### **c. Ketrampilan bertanya**

Bertanya dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibahas. Pada saat guru memberikan pertanyaan/saat siswa bertanya maka komunikasi harus terjadi satu kelas artinya tidak hanya siswa yang diberi pertanyaan/yang bertanya saja yang diajak bicara tetapi siswa yang lain juga dilibatkan.

### **d. Ketrampilan mengelola kelas**

Guru harus mampu mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya sesuai dengan tertib kelas, menimbulkan rasa berkewajiban siswa melibatkan diri dalam tugas sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas. Guru juga harus dapat memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku siswa dengan menimbulkan gangguan KBM salah satunya dengan menegur dengan cara yang tepat.

### **e. Ketrampilan memberikan penguatan**

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Penguatan dapat dilakukan dengan cara pemberian pujian dan kata positif yang mampu memotivasi siswa untuk semakin baik dari sebelumnya.


### **f. Ketrampilan mengadakan variasi.**

#### **i. variasi suara**

Dalam Permendiknas No. 41 tahun 2008 sudah dijelaskan bahwa seorang guru harus bersuara lantang dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi guru harus mampu mengatur suaranya sehingga diupayakan semua siswa mendengar.

#### **ii. variasi tehnik**

Variasi tehnik ini berkaitan dengan metode pengajaran. Metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan materi yang akan



diajarkan sehingga penyampaian informasi dapat terjadi dengan baik. Tidak ada metode yang paling baik, tetapi metode yang terbaik adalah metode yang dapat kita gunakan sesuai dengan situasi, kondisi dan domisili yang ada disekitar kita.

iii. Variasi media

Media yang digunakan harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Kalau bisa kita sendiri yang menciptakan dan menemukan media pembelajaran, agar terjadi suasana baru dalam KBM.

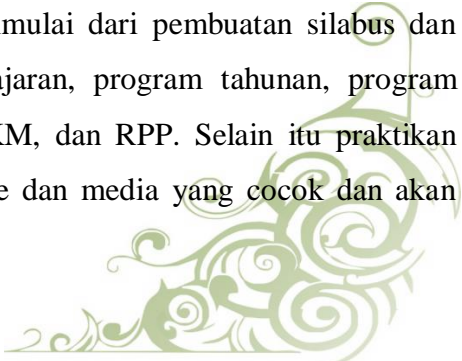
**4. Pelaksanaan ujian praktek mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar untuk penguji guru pamong dilaksanakan setiap kali mengajar, sedangkan untuk penguji dosen pembimbing dilaksanakan pada akhir praktik. Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

**C. Materi Kegiatan**

**a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, analisis materi pelajaran, program tahunan, program semester, rekapitulasi perhitungan KKM, dan RPP. Selain itu praktikan dapat menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.



## **b. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 2 kelas, yaitu kelas VII C dan VII D. Dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan.

### **Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :**

#### **1. Kegiatan awal**

##### *Membuka pelajaran*

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi. Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

#### **2. Kegiatan inti**

##### *Penyampaian materi*

Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi dan domisili kita.

#### **3. Kegiatan akhir**

##### *Penyimpulan materi*

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.



### *Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test*

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

### *Memberi tugas akhir*

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, dll

### *Tindak lanjut belajar pembelajaran*

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **c. Proses Bimbingan**

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

## **D. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat**

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:



- Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
- Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Kemampuan siswa yang dalam hal akademik yang masih kurang sehingga dalam memahami materi butuh waktu yang lama
- Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar





## BAB IV

### PENUTUP

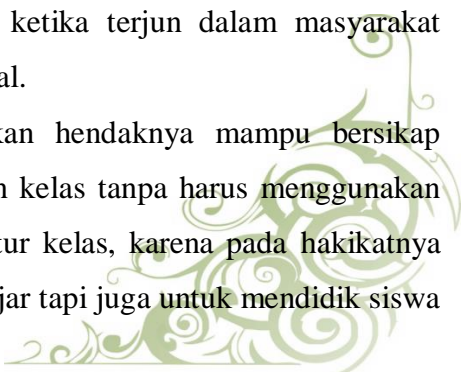
#### A. Simpulan

Dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dapat disimpulkan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus s.d. 26 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan serta berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

#### B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Penempatan sekolah bagi mahasiswa untuk praktik disesuaikan dengan jurusannya masing-masing.
  2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
  3. Mahasiswa PPL selaku guru praktikan hendaknya mampu bersikap profesional dan mampu mengendalikan kelas tanpa harus menggunakan kekerasan atau ancaman untuk mengatur kelas, karena pada hakikatnya guru tidak hanya bertugas untuk mengajar tapi juga untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang baik.
- 

## REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Maharni Utari  
NIM : 4401409007  
Prodi : Pendidikan Biologi, S1  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Alhamdulillah puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan 2 dengan lancar di SMP Negeri 1 Ungaran. Praktikan ucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 1 Ungaran, Drs. Agus Wisnugroho, M.M beserta guru-guru dan karyawan-karyawan yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan PPL 2. Tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada guru pamong Ibu Siti Sudarmi, S.Pd yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Ungaran

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK) merupakan sarana pendidikan dalam hal pembelajaran yaitu penerapan teori-teori pembelajaran dan praktek mengajar siswa di depan kelas dengan pembelajaran disesuaikan dengan standar kompetensi yang berlaku. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMP negeri 1 Ungaran serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Biologi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi**

Terdapat beberapa kekuatan dan kelemahan dari mata pelajaran Biologi. Kekuatan dari pembelajaran Biologi adalah waktu yang tersedia sudah sesuai untuk mencapai tujuan dari pembelajaran mengingat IPA merupakan salah

satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Sedangkan kelemahan dari pembelajaran biologi adalah motivasi belajar siswa masih rendah serta sebagian siswa kurang menyukai biologi karena merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan dianggap sebagai materi hafalan.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ungaran sudah cukup memadai. Hal ini terbukti dengan gedung sekolah, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang TU dalam kondisi baik. Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang lapang dapat berjalan dengan lancar karena setiap kegiatan tersebut telah memiliki ruangan masing-masing. Perpustakaan di sekolah ini juga telah memiliki koleksi buku yang cukup sehingga siswa mudah memperoleh sumber pengetahuan. Laboratorium IPA cukup terawat dengan baik dan dalam kondisi nyaman. Fasilitas ruang multimedia dan LCD sudah ada walaupun tidak di setiap ruang kelas terdapat LCD. Sarana lain yang terdapat di SMP Negeri 1 Ungaran diantaranya ruang UKS yang tergabung dengan ruang BK sebagai layanan konseling, koperasi, kantin, mushola, toilet, dsb dalam kondisi bagus dan terawat. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan CCTV namun beberapa diantaranya dalam keadaan rusak.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 1 Ungaran adalah ibu Siti Sudarmi, S.Pd merupakan sosok guru yang ramah, berpenampilan menarik, tegas, dan berwibawa. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran, beliau berusaha semaksimal mungkin agar siswa dapat memahami materi dengan mengkondisikan siswa aktif. Beliau ini sudah baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Praktikan perlu banyak belajar lagi dari beliau. Beliau juga sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan mengkondisikan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing yaitu Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak F.Putut Martin H.B, M.Si. Di Jurusan Biologi, beliau mampu beberapa mata kuliah seperti Geologi, Ekologi, Pendidikan Ilmu Lingkungan, dan Evolusi. Beliau pendidikan terakhirnya adalah S2 Lingkungan. Diawal sebelum penerjunan beliau telah memberikan banyak nasehat dan arahan serta saran yang sangat bermanfaat bagi praktikan. Beliau juga sudah sering membimbing mahasiswa PPL, oleh karena itu beliau memiliki pengalaman dan kualitas sangat baik. Beliau selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah dan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Ungaran**

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat proses belajar mengajar, guru melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi berpasangan dan kelompok. Dalam setiap akhir pembelajaran guru selalu memberikan tugas rumah sebagai latihan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan latihan-latihan soal yang terdapat dalam buku paket dan LKS serta memberikan catatan penting pada materi yang dipelajari agar siswa mudah mengingat dan memahami. Evaluasi pembelajaran diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan mengakui bahwa, kemampuan praktikan masih kurang dan harus terus belajar dari berbagai sumber agar dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu praktikan memerlukan pengarahan dan bimbingan dari guru pamong tentang kondisi pengajaran, cara mengajar, kondisi siswa, dan pengelolaan kelas. Dengan adanya PPL ini, praktikan banyak mendapat ilmu dan pengalaman dalam proses belajar.

#### **6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar siswa, melalui kegiatan pengajaran langsung di kelas. Selain itu, praktikan memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi birokrasi yang ada di sekolah, kondisi jalannya pembelajaran secara langsung di kelas, karakteristik siswa, cara berinteraksi antara guru dan siswa, pengelolaan kelas, dan cara menyampaikan materi dengan menyenangkan kepada siswa. Praktikan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

#### **7. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES**

##### **a. Bagi pihak sekolah (SMP Negeri 1 Ungaran)**

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah lebih ditingkatkan lagi kualitas dalam hal proses pembelajarannya dengan cara metode-metode yang digunakan lebih bervariasi dan inovatif sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, agar siswa tidak merasa jenuh. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan, dengan menambah laboratorium matematika yang berisikan alat-alat peraga untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Selain itu sekolah diharapkan tetap menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing

##### **b. Bagi Pihak UNNES**

Saran kepada pihak Unnes antara lain optimalisasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan sehingga tidak terjadi *miss* komunikasi, agar pembagian dosen pembimbing diberikan pada saat pengumuman

penempatan atau maksimal saat penerjunan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal.

Demikianlah refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Ungaran, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Siti Sudarmi, S.Pd  
NIP. 196112041983032006

Praktikan,

Maharni Utari  
NIM. 4401409007